

## ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang memiliki komplikasi paling banyak. Salah satu komplikasi yang sering di jumpai adalah kaki diabetik, yang dapat dimanifestasikan sebagai ulkus. Penderita diabetes mellitus beresiko terhadap terjadinya ulkus karena sirkulasi darah ketungkai menurun, sehingga menyebabkan masalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer. Ada beberapa intervensi yang bias diterapkan untuk mencegah terjadinya ulkus diabetik, salah satu terapi non farmakologis adalah dengan melakukan senam kaki. Senam kaki diabetik ini belum pernah diterapkan sebelumnya di Ruang Azzara I, sehingga peneliti mengambil inovasi senam kaki diabetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam kaki pada pasien diabetes mellitus dengan masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer di ruang Azzara I Rumah Sakit Islam Jemursari.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan meneliti Permasalahan melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan pasien, observasi, pemeriksaan fisik, dan data penunjang dari rekam medis pasien. Implementasi senam kaki diabetik dilakukan selama 3 hari berturut – turut dengan durasi 10-15 menit.

Hasil penelitian didapatkan, dengan menerapkan asuhan keperawatan holistik yang ditekankan pada tindakan mandiri perawat berupa penerapan senam kaki diabetik, menunjukkan tujuan tercapai dengan criteria hasil: tanda-tanda vital dan gula darah dalam batas normal, *Capillary Refill Time* (CRT) kembali < 3 detik, perfusi hangat, kering, merah, kaki tidak terasa kesemutan dan kaku, terjadi penurunan skala nyeri dari skala nyeri 6 menjadi 3.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan senam kaki diabetik membuktikan adanya peningkatan sirkulasi perfusi perifer sesudah dilakukan senam kaki. Perawat diharapkan dapat menerapkan secara terus menerus tehnik *Diabetik Foot Exercise* terhadap pasien maupun keluarga pasien diabetes mellitus

**Kata kunci : Diabetes Mellitus, Senam Kaki**